PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG SEKOLAH LANJUTAN PADA SISWA KELAS IX G DI MTSN PUNCU KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

SUNARYO
NPM : 12.1.01.01.0366 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

SUNARYO

NPM: 12.1.01.01.0366P

Judul:

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG SEKOLAH LANJUTAN PADA SISWA KELAS IX G DI MTSN PUNCU KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	**Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd**

Skripsi oleh:

SUNARYO

NPM: 12.1.01.01.0366P

Judul:

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG SEKOLAH LANJUTAN PADA SISWA KELAS IX G DI MTSN PUNCU KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Panca Setyawati, M.Pd

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG SEKOLAH LANJUTAN PADA SISWA KELAS IX G DI MTSN PUNCU KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SUNARYO

NPM : 12.1.01.01.0366 P

Sunaryounp@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program StudiBimbingandanKonseling

Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP. M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sunaryo: Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX G Di MTSN Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa layanan informasi yang ada di sekolah sering kali di anggap sebelah mata oleh siswa. Karena banyak siswa yang kurang memahami manfaat dari layanan informasi. Padahal jika anak mengikuti setiap layanan informasi yang di berikan oleh pembimbing dan sekolah akan lebih memudahkan mereka dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan terutama bagi mereka kelas 9. Sehingga bakat dan kemampuannya akan tersalurkan dengan sesuai.
Permasalahan penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Sekolah Lanjutan Pada Siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IX . Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument berupa angket untuk mengumpulkan data layanan informasi dan sekolah lanjutan. Dan menggunakan teknik korelasi product-moment untuk menganalisa hasil data yang telah diperoleh dari angket.
Hasil penelitian menunjukkan secara umum layanan informasisiswa Kelas IX, termasuk dalam kategori tinggi dan tingkat

Pengetahuan tentang sekolah lanjutan termasuk dalam kategorit inggi pula. Besar hubungan antara layanan informasi dan tingkat pengetahuan tentang sekolah lanjutan sebesar 0,420. Jadi berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa
rhitung>rtable (0,420> 0,312) dan nilai signifikansi yang kurang dari taraf nyata 5% (0,000 < 0,05 maka harga korelasi tersebut signifikan artinya ada pengaruh positif yang signifikan antara layanan informasi dengan tingkat pengetahuan sekolah lanjutan siswa kelas IX.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Sekolah Lanjutan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial budaya dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya di mana dia hidup. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang, seperti dari sudut pandang psikologi, sosiologi dan antropologi, ekonomi, politik, komunikasi dan sebagainya.Pendidikan mempunyai banyak bentuk.

Salah satu bentuk lembaga pendidikan yang formal adalah sekolah. Sekolah Menengah Atas dalam pendidikan formal di Indonesia, merupakan jenjang pendidikan menengah setelah menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat. Sekolah lanjutan sekolah selepas sekolah lanjutan tingkat pertama, sebelum perguruan tinggi. Dengan adanya pengamatan yang dilakukan pada waktu program PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) pada tahun pelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa beberapa peserta didik khususnya kelas IX kurang memahami atau kurangnya pengetahuan tentang sekolah kelanjutan

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IX . Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument berupa angket untuk mengumpulkan data layanan informasi dan sekolah lanjutan. Dan menggunakan teknik korelasi product-moment untuk menganalisa hasil data yang telah diperoleh dari angket. Hasil penelitian menunjukkan secara umum layanan informasisiswa Kelas IX, termasuk dalam kategori tinggi dan tingkat

Variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti di manipulasikan, dikontrol, atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedang Direktorat Pendidikan Tinggi (Depdikbud) menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dari kedua pengertian tersebut dapatlah dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputfakto faktor yang berperanan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Variabel penelitian oleh landasan teoritisnya dan kejelasannya

ditegaskan oleh hipotesis penelitian. Oleh karena itu apabila landasan teoritis suatu penelitian berbeda, akan berbeda pula variabelnya.

Definisi operasional layanan informasi adalah upaya bantuan terhadap peserta didik agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggungjawab. Disini dijabarkan indikator dari variabel bimbingan karir antara lain, pengertian bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, syarat- syarat bimbingan karir, dan manfaat bimbingan karir di sekolah.

$$\frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X_2 - \frac{(\Sigma X)_2}{N}\right\} - \left\{\Sigma Y_2 - \frac{(Y)_2}{N}\right\}}}$$

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterprestasikan dalam suatu uraian. Dalam upaya menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka metode analisis data yaitu mencari hubungan antara bimbingan karir sebagai variabel bebas dengan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai variabel terikat, metode analisis data yaitu menggunakan metode analisis *"Korelasi Product Moment"*. Untuk menganalisis hasil data penelitian,

.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pengetahuan tentang sekolah lanjutan termasuk dalam kategorit inggi pula. Besar hubungan antara layanan informasi dan tingkat pengetahuan tentang sekolah lanjutan sebesar 0,420. Jadi berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa rhitung>rtable (0,420> 0,312) dan nilai signifikansi yang kurang dari taraf nyata 5% (0,000 < 0,05 maka harga korelasi tersebut signifikan artinya ada pengaruh positif yang signifikan antara layanan informasi dengan tingkat pengetahuan sekolah lanjutan siswa kelas IX.

Pendidikan, lapangan kerja, pengangguran, adalah problem besar di Indonesia. Masih rendahnya mutu pendidikan ditambah susahnya mencari pekerjaan, kemiskinan, sedikitnya lowongan kerja yang tersedia, menjadi persoalan yang harus menjadi tugas pemerintah untuk mengambil langkah cepat untuk menyiapka tenaga kerja siap pakai yang lulusannya berkualitas dan siap kerja.

Itulah yang terngiang di telinga, slogan yang sangat luar biasa SMK ternyata mampu melahirkan karya - karya kreatif dan inofatif yang bermanfaat bagi masyarakat. Karena itu mari kita tingkatkan motivasi peserta didik SMK untuk maju. Dan dengan adanya layanan bimbingan karir, konselor setidaknya bisa mengarahkan anak didiknya untuk memilih jurusan yang bisa mereka andalkan nantinya sesuai denganbakat dan minat mereka

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa layanan informasi yang ada di sekolah sering kali di anggap sebelah mata oleh siswa. Karena banyak siswa yang kurang memahami manfaat dari layanan informasi. Padahal jika anak mengikuti setiap layanan informasi yang di berikan oleh pembimbing dan sekolah akan lebih memudahkan mereka dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan terutama bagi mereka kelas 9. Sehingga bakat dan kemampuannya akan tersalurkan dengan sesuai. Permasalahan penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan

Berdasarkan dari pengolahan data dan pengujian hipotesis diperoleh < r_{hitung} (= 0,468) > r_{tabel} (1% = 0,436).Dengan kata lain, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara antara bimbingan karir dengan pengembangan bakat dan minat siswa kelas XI di SMKN 1 Bandung Kota Tulungagung Tahun Ajaran 2014 / 2015.

Atau ada perbedaan yang sangat signifikan pada pengembangan bakat dan minat siswa antara yang diberi layanan bimbingan karir dengan yang tidak.Dengan penjelasan bahwa semakin tinggi layanan bimbingan karir, maka semakin tinggi pula tingkat pengembangan bakat dan minat pada siswa. Begitu pula untuk sebaliknya apabila nilai layanan bimbingan karir rendah, maka pengembangan bakat dan minat pada siswa juga akan rendah. Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa datanya, maka dapatlah disimpulkan sebagai berikut : Kesimpulan Teoritis, antara lain :

Kesimpulan Analisis, antara lain :

Berdasarkan analisis yang diperoleh, ternyata nilai r_{xy} hitung dengan N = 34 adalah 0.468. Karena nilai r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,468 lebih besar dari nilai r_{xy} dalam tabel taraf signifikansi 1% yaitu 0,436 dengan N= 34, maka Ho ditolak dan Hi diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX G Di MTSN Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2006. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatan*. Jakarta: RinekaCipta.

Arikunto. 2002. *PengertianPopulasidanSampel*, (Online), tersedia: http://www.sarjanaku.com. diunduh 2 Januari 2013.

Azwar, Syaifudin. 2007. *ValiditasdanReabilitas*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Muhammad, As'adi. 2010. *DeteksiBakatdanMinatAnaksejakDini*. Yogyakarta: Garailmu.

Nazir, M. 2005. *PengertianPenelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia. (Online).tersedia: http://azizovic26.blogspot.com.

Prayitno. 2004. *DasarDasarBimbingandanKonseling*, Jakarta:PTRinekaCipta.

Sugiyono. 2009. *MetodePenelitianPendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, (Online), tersedia: http://www.cvalfabeta.com. diunduh: 7 Desember 2012.

Walgito, Bimo. 2003. *BimbingandanKonselingStudidanKarir*. Bandung: Andi.